

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk diperoleh gambaran mengenai derajat Emotional Autonomy pada siswa-siswi kelas VI SD ‘X’ Bandung. Penelitian ini termasuk penelitian deskriptif dan pemilihan sampel menggunakan purposive sampling, adapun sampel dalam penelitian ini adalah 65 siswa-siswi kelas VI SD ‘X’ Bandung yang memenuhi kriteria.

Alat ukur yang digunakan adalah kuesioner derajat emotional autonomy yang dimodifikasi oleh peneliti berdasarkan teori emotional autonomy oleh Laurence Steinberg (2002), yang terdiri dari 22 item.

Berdasarkan pengolahan data secara statistik dengan program SPSS 10. diperoleh uji validitas berkisar antara 0,358 – 0,780 sedangkan uji realibilitas sebesar 0.8093. Data hasil penelitian diolah dengan menggunakan distribusi frekuensi dan tabulasi silang.

Kesimpulan yang diperoleh sebanyak 63.1% siswa-siswi kelas VI SD ‘X’ Bandung memiliki emotional autonomy tinggi. Pada siswa-siswi yang memiliki emotional autonomy tinggi, memiliki aspek nondependency yang tinggi. Sedangkan siswa-siswi yang memiliki emotional autonomy rendah, memiliki aspek deidealisation, parent as people dan individuation yang rendah.

Peneliti mengajukan saran agar dilakukan penelitian lanjutan mengenai emotional autonomy yang dikaitkan dengan variabel yang berbeda.

DAFTAR ISI

LEMBAR JUDUL

LEMBAR PENGESAHAN

ABSTRAK.....	iii
PRAKATA.....	iv
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR BAGAN.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii

Bab I. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	6
1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian.....	6
1.3.1 Maksud Penelitian	6
1.3.2 Tujuan Penelitian	6
1.4 Kegunaan Penelitian.....	7
1.4.1 Kegunaan Teoretis.....	7
1.4.2 Kegunaan Praktis.....	7
1.5 Kerangka Pemikiran.....	7
1.6 Asumsi.....	15

Bab II. TINJAUAN PUSTAKA.....	17
2.1 Pengertian <i>Emotional Autonomy</i>	17
2.1.1 <i>Emotional Autonomy</i> dan <i>Detachment</i>	17
2.1.2 <i>Emotional Autonomy</i> dan <i>Individuation</i>	20
2.1.3 <i>Emotional Autonomy</i> dan <i>Parenting Practice</i>	22
2.1.4 Faktor-faktor yang Berperan dalam Perkembangan Kemandirian.....	24
2.2 Remaja.....	25
2.2.1 Definisi Remaja.....	25
2.2.2 Batasan remaja	26
2.2.3 Perubahan Fundamental pada Remaja.....	27
2.2.4 Tugas Perkembangan Masa Remaja.....	30
2.2.5 Perkembangan Psikososial pada Remaja.....	30
 Bab III. METODOLOGI PENELITIAN	32
3.1 Rancangan Penelitian.....	32
3.2 variabel Penelitian dan defini operasional	33
3.2.1 Variabel Penelitian.....	33
3.2.2 Definisi Konseptual dan Definisi Operasional.....	33
3.3 Alat Ukur.....	34
3.3.1 Kuesioner Emotional Autonomy.....	34
3.3.2 Data penunjang	37

3.4 Uji Coba Alat Ukur.....	37
3.4.1 Validitas Alat Ukur.....	37
3.4.2 Reliabilitas Alat Ukur.....	39
3.5 Populasi Sasaran dan Teknik Sampling.....	40
3.5.1 Populasi Sasaran.....	40
3.5.2 Karakteristik Sampel.....	40
3.5.3 Teknik Penarikan Sampel.....	40
3.6 Teknik Analisi Data.....	41
Bab IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	42
4.1 Gambaran Responden.....	42
4.2 Hasil Penelitian.....	43
4.3 Pembahasan Hasil Penelitian.....	46
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	54
5.1 Kesimpulan.....	54
5.2 Saran.....	55
5.2.1 Saran Teoritis.....	55
5.2.2. Saran Praktis.....	55

DAFTAR PUSTAKA	58
DAFTAR RUJUKAN	59
LAMPIRAN	

DAFTAR BAGAN

Bagan 1.1	Kerangka pemikiran.....	15
Bagan 3.1	Skema Penelitian.....	32

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1.	Tabel Kisi-kisi Kuesioner Kemandirian.....	35
Tabel 4.1	Gambaran Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	42
Tabel 4.2	Gambaran Responden Berdasarkan Usia.....	42
Tabel 4.3	Distribusi Frekuensi Emotional Autonomy.....	43
Tabel 4.4	Tabulasi Silang Antara Emotional Autonomy dengan Aspek Deidealization.....	44
Tabel 4.5	Tabulasi Silang Antara <i>Emotional Autonomy</i> dengan Aspek <i>Parent As People</i>	44
Tabel 4.6	Tabulasi Silang Antara <i>Emotional Autonomy</i> dengan Aspek <i>Nondependency</i>	45
Tabel 4.7	Tabulasi Silang Antara <i>Emotional Autonomy</i> dengan Aspek <i>Individuation</i>	46

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Kisi-Kisi Alat Ukur

Lampiran 2: Kuesioner *Emotional Autonomy*

Lampiran 3: Hasil uji validitas dan reliabilitas alat ukur

Lampiran 4: Skor Kuesioner *Emotional Autonomy*

Lampiran 5: Tabel-tabel Tabulasi Silang *Emotional Autonomy* dengan Data Penunjang